

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini persaingan bisnis semakin meningkat sehingga perusahaan dituntut untuk menekan angka kesalahan yang terjadi pada laporan keuangan (Dewi & Muliarta, 2018). Untuk meyakinkan publik bahwa laporan bebas dari salah saji material maka perusahaan membutuhkan bantuan auditor eksternal. Opini audit yang sesuai dengan kondisi perusahaan dapat membantu investor mengambil keputusan dan mendapatkan kepercayaan publik (Prasetyawati et al., 2018).

Kualitas Audit merupakan suatu tindakan auditor dalam melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan dan melaporkan hasil auditnya berdasarkan kecukupan bukti yang ada kepada pihak yang memiliki kepentingan (Falatah & Sukirno, 2018). Atas dasar itulah maka kualitas audit sangat berguna untuk menilai manajemen, menemukan dan mencegah terjadinya tindakan kecurangan oleh pihak tertentu sehingga dapat menghambat keberlangsungan usaha.

Namun, kualitas audit kerap menjadi sorotan publik bahkan menjadi perhatian ekstra dari regulator. Dalam kasus PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin perusahaan akuntan publik Kosasih, Nurdiyaman, Multadi, Tjahjo & Rekan (anggota Crowe Horwath International) yang terlibat dalam kasus PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (*Wanaartha Life*). OJK juga membekukan izin Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman. *Wanaartha Life* melakukan manipulasi laporan keuangan dengan tidak mencatat polis senilai Rp 12,1 triliun dalam laporan kewajiban. OJK menemukan selisih antara kewajiban dan aset *Wanaartha Life*, yang akumulasi kerugian dari penjualan produk *saving plan*. *Wanaartha Life* juga tidak memiliki cukup jaminan untuk membayar kewajiban nasabahnya. Korban *Wanaartha Life* mempertanyakan pembayaran polis kepada OJK. Neraca penutupan *Wanaartha Life* menunjukkan sisa aset sebesar Rp 3 triliun dan liabilitas Rp 15,9 triliun. Aset sebesar Rp 2,4 triliun dirampas oleh negara berdasarkan putusan pengadilan. Adi Yulistanto, Presiden Direktur *Wanaartha Life*, menyebut aset yang masih ada sekitar Rp 300 miliar (Sidik, 2023).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti pengalaman auditor, disiplin auditor dan tingkat pendidikan auditor. Pengalaman yang dimiliki auditor akan lebih baik jika mereka memiliki kemampuan yang lebih tinggi, hal ini akan memudahkan untuk membuktikan adanya kesalahan atau kecurangan (Purnamasari & Gunawan, 2019). Auditor yang berpengalaman lebih mampu mengidentifikasi aktivitas penipuan dalam laporan keuangan, makin berpengalaman auditor makin rendah tingkat kesalahannya dibandingkan auditor-auditor yang tidak memiliki pengalaman (Segah, 2018). Deteksi penipuan sulit bagi auditor yang tidak berpengalaman dan menjadi tantangan bagi auditor tidak berpengalaman.

Auditor yang memiliki disiplin kerja yang tinggi akan mampu meningkatkan kinerjanya yang selanjutnya akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Menurut Handoko, (2012) disiplin adalah “kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi”. Para auditor harus membudayakan disiplin kerja agar dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi. Hal ini akan mencerminkan dari kepatuhan seorang karyawan terhadap peraturan kerja dan juga sebagai tanggungjawab terhadap perusahaan (Junanta & Badera, 2016). Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya, dan disiplin karyawan yang baik akan mempercepat pencapaian tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan (Amalia et al., 2021). Apabila dikaitkan dengan kualitas audit, maka ketika auditor memiliki disiplin kerja yang tinggi, mereka akan mengikuti peraturan yang telah berlaku (standar auditing) sehingga auditor mampu tetap independen dan kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

Tingkat pendidikan juga sangat diperlukan dalam menentukan kualitas audit. Semakin banyak pengetahuan yang didapat maka akan memudahkan auditor dalam memecahkan masalah dalam melaksanakan tugas audit. Menurut Gimardien, (2017) Tingkat pendidikan bagi seorang auditor adalah suatu pendidikan dalam mempelajari mengenai audit dan juga pengetahuan umum pada saat pendidikan tersebut. Pengetahuan ini diukur dari tingginya tingkat pendidikan auditor sehingga

auditor memiliki semakin banyak pandangan dan juga pengetahuan di bidang yang digeluti auditor.

Penelitian ini menguji kembali variabel pengalaman auditor, disiplin auditor dan tingkat pendidikan auditor dikarenakan masih mendapatkan hasil yang inkonsisten, Pada variabel pengalaman auditor dalam penelitian (Kristianto & Pangaribuan, 2022) menunjukkan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit selaras dengan penelitian (Evia et al., 2022) menjelaskan bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sebaliknya penelitian (Fauziah & Yanthi, 2021) menjelaskan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pada variabel disiplin auditor dalam penelitian yang dilakukan (Triarini & Lastrini, 2016) menunjukkan disiplin auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sebaliknya studi (Eryanti et al., 2022) menjelaskan disiplin auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pada variabel Tingkat Pendidikan auditor dalam penelitian (Priyanti, 2022) menyatakan bahwa tingkat pendidikan auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Selaras dengan penelitian (Kristianto & Pangaribuan, 2022) menyatakan bahwa tingkat pendidikan auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya dalam penelitian (Alfiyah et al., 2018) dan penelitian (Napitupulu & Hermawan, 2020) mengatakan Tingkat Pendidikan Auditor tidak berpengaruh pada Kualitas Audit.

Penelitian ini dilakukan di KAP kota Bekasi dan Jakarta Timur yang dengan suka rela bersedia dijadikan sampel penelitian. Penelitian dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang telah ada serta mengkonfirmasi terkait adanya perbedaan hasil penelitian antara beberapa penelitian. Dan berdasarkan uraian permasalahan yang berkaitan dengan pengalaman auditor, disiplin auditor dan tingkat Pendidikan auditor, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Auditor, Disiplin Auditor dan Tingkat Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa hal yang diuraikan dalam alasan pemilihan judul, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah disiplin auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah tingkat pendidikan auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit
2. Untuk menganalisis pengaruh disiplin auditor terhadap kualitas audit
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan auditor terhadap kualitas audit

## **1.4 Sistematika Pelaporan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab dan dibuat sesuai dengan panduan skripsi Universitas Islam 45 Bekasi yang terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup atau pembatasan masalah, dan sistematika pelaporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis, serta perumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang definisi operasional variabel serta pengukuran variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran terhadap pengembangan teori dan aplikasi.